

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian *casual comperative* yang menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan teknik yang digunakan dalam metedologi penelitian ini. Penelitian *casual comperative* merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh ataupun hubungan *casual* mengenai sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen.⁴³

Dalam penelitian ini peneliti akan menguji dan melihat hubungan antara minat berwirausaha mahasiswa dengan faktor-faktor seperti ekspektasi pendapatan, *self efficacy*, dan literasi digital. Karena jenis data yang akan pada penelitian ini merupakan data khusus yang didapat melalui penyebaran kuisisioner, maka penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif ini meliputi pengumpulan informasi dalam bentuk angka.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Ilir Timur I Palembang dengan waktu penelitian 3 bulan.

C. Objek Penelitian

Menurut Sugiono, obyek penelitian merupakan suatu hal ataupun kegiatan yang mempunyai variabel tertentu untuk dipelajari dan kemudian dapat menarik

⁴³ Monica Clarissa Gunawan, 'Studi Komparatif Pengaruh Perubahan Tampilan Visual Desain Interior Gerai Coach Terhadap Minat Beli Konsumen Di Surabaya', *Jurnal Intra*, 5.1 (2017), 41–48.

kesimpulan.⁴⁴ Adapun objek penelitian pada penelitian ini yaitu, (1) Ekspektasi Pendapatan, (2) *Self Efficacy*, (3) Literasi Digital, (4) Keputusan Berwirausaha para wirausahawan di Kecamatan Ilir Timur I Palembang.

D. Populasi dan Sampel

A. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto, jumlah elemen yang sulit dicari, akan menyebabkan populasi yang tak terhingga. Pengertian populasi Menurut Mudrajat Kuncoro yaitu suatu kelompok yang mempunyai elemen lengkap sehingga membuat seseorang tertarik untuk menjadikan objek penelitian dan mempelajarinya.⁴⁵ Populasi pada penelitian ini yaitu seorang wirausahawan yang sudah mempunyai usaha minimal satu tahun di Kecamatan Ilir Timur I Palembang.

B. Sampel Penelitian

Menurut Hamdi dan Bahruddin, sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti sehingga penelitian yang akan dilakukan ini dapat digeneralisasikan.⁴⁶ Pengukuran sampel dilakukan melalui statistik atau berdasarkan pada estimasi penelitian guna menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian. Penentuan jumlah responden yang akan dibagikan kuisioner menggunakan rumus Hair, et, al.

⁴⁴ Chesley Tanujaya, 'Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein', *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2.1 (2017), 90–95.

⁴⁵ Lemiyana and Aziz Septiatin, 'Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam , Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 1 , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam , Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2 Email ', 3.1 (2022), 1–9.

⁴⁶ Aziz Septiatin, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020', *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 24.1 (2022), 80–92 <<https://doi.org/10.23917/dayasaing.v24i1.18137>>.

Rumus ini digunakan karena ukuran populasi yang belum diketahui pasti dengan penentuan jumlah indikator dikali dengan angka 5-10.⁴⁷ Pada penelitian ini mempunyai 11 indikator kemudian dikali 5 sehingga mendapatkan jumlah sample 55.

E. Sumber Data

Adapun sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu⁴⁸ :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung dari sumbernya dengan melakukan perhitungan serta pengukuran dalam bentuk kuisisioner atau yang lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuisisioner. Menurut Sugiyono kuisisioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan atau menyebarkan kuisisioner yang berisi pernyataan ataupun pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian yang akan dilakukan.⁴⁹ Peneliti akan memberikan kuisisioner untuk diisi oleh sasaran penelitian yaitu wirausahawan di Kota Palembang yang sudah mempunyai usaha minimal satu tahun. Peneliti akan menggunakan skala Likert untuk mempermudah proses bagi responden.

⁴⁷ Nur Fatma, Nur Fajri Irfan, Ifah Finatry Latiep, 'Analisis Keputusan Pembelian Produk Menggunakan Persepsi Harga dan Kualitas Produk' 4.2 (2021), 533-539.

⁴⁸ Hardani Ahyar and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.

⁴⁹ Anggy Giri Prawiyogi and others, 'Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2021), 446-52 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>>.

- a. SS = Sangat Setuju (diberi skor 5)
- b. S = Setuju (diberi skor 4)
- c. N = Netral (diberi skor 3)
- d. TS = Tidak Setuju (diberi skor 2)
- e. STS = Sangat Tidak Setuju (diberi skor 1)

G. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan dari variabel dependen. Variabel Independen yang diteliti pada peneliti ini yaitu Ekspektasi Pendapatan, *Self Efficacy*, dan Literasi Digital.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel endogen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel Independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Keputusan Berwirausaha.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Ekspektasi Pendapatan (X1)	Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang atas pendapatan yang akan diterimanya	1). Harapan memperoleh pendapatan yang tinggi.	Likert

	berupa uang yang akan memenuhi kebutuhan kehidupannya.	2). Harapan memperoleh pendapatan yang tidak terbatas.	
<i>Self Efficacy</i> (X2)	<i>Self efficacy</i> kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan dan mengatasi hambatan.	1). Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu. 2). Yakin dapat memotivasi diri. 3). Yakin dirinya mampu menghadapi kesulitan.	Likert
Literasi Digital (X3)	Literasi digital merupakan upaya yang diperlukan individu pada era digitalisasi seperti saat ini untuk menyaring informasi secara akurat.	1). Mempunyai kreativitas. 2). Mempunyai jiwa kolaborasi dan dapat berpartisipasi secara penuh dalam suatu pekerjaan. 3). Mempunyai keterampilan	Likert

		<p>fungsional terutama dalam teknologi informasi dan komunikasi.</p>	
<p>Keputusan Berwirausaha (Y)</p>	<p>Keputusan berwirausaha pilihan yang dipilih oleh seorang individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.</p>	<p>1). Mempunyai kemauan dan kemampuan dalam berwirausaha.</p> <p>2). Mempunyai tekad yang kuat dan kerja keras dalam berwirausaha.</p> <p>3). Memanfaatkan kesempatan dan peluang dalam mengembangkan suatu usaha.</p>	<p>Likert</p>

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data serta pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode SPSS versi 22. SPSS digunakan untuk

pengolahan analisis data kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan peneliti jika ingin membedah topik dengan melakukan pengukuran.⁵⁰

Adapun komponen yang akan diukur dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS Versi 22 yaitu :

1. Uji Validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud adalah pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner penelitian. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,265 $df = 55-2 = 53$; $\alpha = 0,05$ maka item atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.⁵¹
2. Uji Reliabilitas merupakan pengujian yang mengukur tingkat konsisten atau kestabilan data kuesioner penelitian dengan melihat nilai Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha diatas 0,6 maka nilai tersebut dapat dikatakan reliabel.
3. Uji Normalitas merupakan teknik analisis mengenai tingkat kenormalan distribusi residual. Suatu data dapat dikatakan normal apabila Probability atau $P > 0,05$ pada uji normalitas kolmogorove smirnov.
4. Uji Multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukannya adanya hubungan yang kuat antar variabel independent. Untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan uji multikolonieritas yaitu dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) pada setiap variabel independent, jika nilai Tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10

⁵⁰ Zein S and others, 'Pengolahan Dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS', *Andi*, 4 (2022), 3–12.

⁵¹ Nilda Miftahul Janna and Herianto, 'Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS', *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 2021, 1–12.

maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut tidak terjadinya multikolonieritas.

5. Uji Regresi Linear Berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat hasil dari :

a). Uji T merupakan uji parsial untuk melihat bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

6. Uji Koefisien Determinasi (R-Square) digunakan untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen.